



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 512 Tahun 2021



Wisuda Daring Pertama IPB University di 2021, Rektor Berikan Empat Pesan untuk Wisudawan

Awal tahun 2021 ini, Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria mewisuda 791 lulusannya (13/1). Wisudawan tersebut terdiri dari 497 lulusan pendidikan Sarjana, 97 lulusan Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan, 163 lulusan program pendidikan Magister dan 34 program pendidikan program Doktor. Dalam pidatonya, Prof Arif berikan empat pesan kepada wisudawan. Rektor menyampaikan agar para lulusan selalu berorientasi pada excellent innovation.

[Baca Selengkapnya >](#)

Prof Dr Ali Khomsan: Gizi menjadi Entry Point Penting untuk Perbaikan SDM

Bonus demografi membuat Indonesia memiliki angkatan kerja yang banyak, puncaknya ialah pada tahun 2030 mendatang. Masalahnya, sumber daya manusia (SDM) di Indonesia berkualitas rendah karena 54 persen dari penduduk usia produktif 18 sampai 65 tahun ialah mantan stunting. "Stunting hanyalah satu di antara tiga problem gizi yang dialami bangsa kita. Dua masalah lainnya ialah semakin merebaknya penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung. Ini akibat gizi lebih dan kekurangan gizi mikro seperti besi dan seng. Ketiganya disebut triple burden of malnutrition," terang Prof Ali Khomsan, pakar gizi masyarakat.

[Baca Selengkapnya >](#)



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor: Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

Sukses Membina Desa Sukadamai, Himakua IPB University Bersiap Bina Desa Lainnya

Divisi Sosial dan Lingkungan, Himpunan Mahasiswa Akuakultur (Himakua) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), IPB University setiap tahunnya melakukan pengabdian masyarakat dengan melakukan pembinaan desa khususnya di bidang budidaya ikan, baik ikan hias maupun ikan konsumsi. Setelah dua tahun Himakua melakukan pembinaan di Desa Sukadamai, Dramaga, Bogor, kini desa tersebut telah mampu membudidayakan ikan hias, ikan konsumsi, dan maggot (pakan alami). Desa Binaan Himakua tersebut juga telah memiliki kelompok tani yang didaftarkan untuk berbadan hukum. Keberhasilan membina desa Sukadamai kian menyemangati Himakua IPB University untuk memperluas pembinaan ke desa-desa lainnya. Mereka pun melakukan survei di desa-desa lingkaran kampus untuk mencari desa yang potensial untuk dibina.

[Baca Selengkapnya >](#)



Bos Muda Jebolan IPB University Ini Produksi Reduktan, Kurangi Pestisida Hingga 50 Persen

Muda, gagah dan sukses. Itulah Kukuh Roxa Putra Hadriyono, Alumnus IPB University dari Departemen Agronomi dan Hortikultura, sang CEO PT. Pandawa Agri Indonesia. Ia merintis perusahaannya ini sejak tahun 2014. Melalui usahanya itu, laki-laki 33 tahun ini telah meraih beberapa penghargaan diantaranya adalah Asia Innovator oleh DBS Foundation ASIA 2017, 9 Best Innovator in The World oleh Smallholders Advancing with Innovation and Technology (SAWIT) 2016, Mandiri Young Technopreneur oleh Bank Mandiri 2013, dan Pemenang Social entrepreneur based on social impact and environment oleh Sampoerna Foundation & INOTEK 2016. Untuk menjadi entrepreneur, Kukuh menyampaikan prinsip yaitu integritas dan kesungguhan untuk belajar.

[Baca Selengkapnya >](#)





Moncrengnya Karir Alumnus Muda IPB University Ini: Founder Ecofun Indonesia Hingga Prestasi Internasional

Annisa Hasanah, alumnus IPB University dari Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian dikenal sebagai Founder sekaligus Managing Director Ecofun Indonesia. Annisa telah meraih sedikitnya sepuluh penghargaan internasional serta dua penghargaan nasional dengan kurun waktu empat tahun. Karir yang dimulai sejak mahasiswa tersebut, telah menghantarkannya menjadi Global Winner SDGs and Her Award yang diselenggarakan World Bank, Warthon School (2020). Ecofun sendiri telah dirintis sejak ia berstatus mahasiswa yakni Semester empat pada tahun 2009. Dalam prinsipnya berkarya, Annisa memegang dua hal yakni persistence (kegigihan/tekun) dan be experimental (berjiwa terus mencoba). "Kita memang perlu spesifik pada satu atau dua bidang. Kuncinya adalah persistence, tekun pada hal yang dikuasai. Bisnis yang hingga hari ini saya jalani juga merupakan buah dari ketekunan yang saya lakukan terus menerus," ujar Annisa.

[Baca Selengkapnya >](#)